

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Distribusi alga merupakan pola sebaran alga yang tumbuh pada suatu perairan. Pertumbuhan dan penyebaran rumput laut sangat tergantung dari faktor-faktor oseanografi (fisika, kimia dan pergerakan atau dinamika air laut) serta jenis substrat dasarnya salah satunya adalah Alga Coklat. Alga coklat mengambil nutrisi dari sekitarnya secara difusi melalui dinding *thallus*-nya. Lingkungan tempat tumbuh algae *Sargassum* sp. biasanya di daerah perairan yang jernih yang mempunyai substrat dasar batu karang, karang mati, batuan vulkanik dan benda-benda yang bersifat massive yang berada di dasar perairan. Algae *Sargassum* sp. tumbuh dari daerah intertidal, subtidal sampai daerah tubir dengan ombak besar dan arus deras, distribusi alga dapat mengetahui pola sebaran alga yang mendominasi dalam suatu perairan (Ode 2014).

Rumput laut memegang peran penting secara biologi dan ekologi pada ekosistem laut. Pada kawasan pantai, rumput laut ditemukan di antara area pasang tertinggi dan surut terendah, pada kawasan subtidal alga ditemukan pada intensitas cahaya sampai 0,01% dari kebutuhan cahaya untuk fotosintesis pada makro alga (Domettila *et al* 2013). Kawasan pesisir perairan pantai selatan Jawa memiliki keanekaragaman biota laut, baik flora maupun fauna dengan komposisi jenis dan distribusi yang berbeda. Perbedaan komposisi jenis dan distribusi dari makro alga salah satunya alga coklat *Sargassum* sp. salah satunya ditentukan dengan tipe substrat. Pada kenyataannya perairan pantai Srau Kabupaten Pacitan memiliki substrat yang di dominasi oleh pasir sedangkan di perairan pantai Pidakan Kabupaten Pacitan memiliki dasar perairan yang berbatu dan kerikil. Pada umumnya distribusi *Sargassum* sp. lebih dominan substrat berbatu, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi pola distribusi. Penelitian akan di lakukan pada dua lokasi yang berbeda kemudian akan membandingkan pola distribusi pada dua lokasi dan faktor yang mempengaruhi pola distribusi *Sargassum* sp. (Kadi 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Alga coklat jenis *sargassum* sp. merupakan jenis alga yang dapat hidup di berbagai kawasan pantai. *Sargassum* sp. dapat hidup dengan baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekologi perairan. Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang di angkat adalah perbedaan distribusi *Sargassum* sp. dari kedua pantai Srau dan Pidakan Pacitan dan faktor yang mempengaruhi perbedaan distribusi pada ke dua pantai tersebut. Berdasarkan permasalahan yang di angkat sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai perbedaan distribusi alga coklat *Sargassum* sp. di perairan pantai Srau dan Pidakan kabupaten Pacitan, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan distribusi.

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada distribusi pola sebaran alga coklat *Sargassum* sp. di perairan pantai Srau dan Pidakan kabupaten Pacitan, dengan parameter lingkungan meliputi substrat, suhu, salinitas, oksigen terlarut, pH, kecerahan, dan arus.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui perbedaan distribusi alga coklat (*Sargassum* sp.) di perairan Pantai Srau dan Pidakan Kabupaten Pacitan .
2. Mengetahui faktor penyebab perbedaan distribusi alga coklat (*Sargassum* sp.) di perairan Pantai Srau dan Pidakan Kabupaten Pacitan .
3. Mengetahui klasifikasi *Sargassum* sp. yang di temukan pada kedua lokasi penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Sebagai indikator distribusi alga coklat jenis (*Sargassum* sp.) di perairan Pantai Srau dan Pidakan Kabupaten Pacitan .
2. Sebagai perbandingan distribusi alga coklat (*Sargassum* sp.) di kedua lokasi yaitu Pantai Srau dan Pidakan.
3. Sebagai acuan jenis *Sargassum* sp. yang tumbuh pada kedua lokasi yaitu Pantai Srau dan Pidakan..

1.6 Hipotesis

Diduga terdapat perbedaan distribusi atau sebaran alga coklat (*sargassum* sp.) di perairan Pantai Srau dan Pidakan Kabupaten Pacitan yang dipengaruhi oleh faktor oseanografi perairan yang berbeda dari kedua pantai tersebut.